

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X MIPA SMA N 1 JETIS BANTUL TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEARNING INTEREST AND LEARNING FACILITIES AND THE HISTORY LEARNING OUTCOMES AMONG STUDENTS OF GRADE X OF SCIENCE OF SMAN 1 JETIS, BANTUL, IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR**

Oleh: Meilana Nur Aini dan Dr. Aman, M.Pd, FIS, UNY  
[meilananura@gmail.com](mailto:meilananura@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA (2) hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA (3) hubungan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa, dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0,417, sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,195 dengan  $N=110$  pada taraf signifikansi 5% jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,417 > 0,195$ ), 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa, dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0,652, sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,195 dengan  $N=110$  pada taraf signifikansi 5%, jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,652 > 0,195$ ), 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa, dimana  $F_{hitung}$  sebesar 34,680, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,08 dengan  $N=110$  pada taraf signifikansi 5% jadi  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $34,680 > 3,08$ ).

Kata Kunci: Minat, Fasilitas, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*This undergraduate thesis aimed to find n: (1) interest and the history learning outcomes among students of Grade X of Science (2) facilities and their history learning outcomes (3) interest and learning facilities and their history learning outcomes. The results of the study showed that: 1) there was a significant positive relationship between students' learning interest and their learning outcomes, with  $r_{observed} = 0.417$ ,  $r_{table} = 0.195$ , and  $N = 110$  at the 5% significance level; so  $r_{observed}$  was higher than  $r_{table}$  ( $0,417 > 0,195$ ); 2) there was a significant positive relationship between the learning facilities and students' learning outcomes, with  $r_{observed} = 0.652$ ,  $r_{table} = 0.195$ , and  $N = 110$  at the 5% significance level; so  $r_{observed}$  was higher than  $r_{table}$  ( $0.652 > 0.195$ ); and 3) there was a significant positive relationship between students' learning interest and learning facilities and their learning outcomes, with  $F_{observed} = 34.680$ ,  $F_{table} = 3.08$ , and  $N = 110$  at the 5% significance level; so  $F_{observed}$  was higher than  $F_{table}$  ( $34.680 > 3.08$ ).*

**Keywords:** Interest, Facilities, Learning Outcomes

## I. PENDAHULUAN

Minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat timbul dari perasaan suka dan senang dari dalam diri peserta didik. Menurut Muhibbin Syah (2010: 133) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seperti halnya minat pada materi pelajaran, apabila materi yang dipelajari kurang menarik maka kemungkinan minat peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut juga kurang. Sebaliknya, apabila materi pelajaran yang disampaikan menarik, maka minat peserta didik terhadap materi yang disampaikan tersebut juga akan baik. Indikator peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran dapat dilihat dari beberapa hal seperti berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tekun dalam belajar, memecahkan soal-soal yang menjadi minatnya, dan masih banyak lagi.

Peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memiliki perhatian yang lebih pada sesuatu yang menjadi minatnya. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Jadi, minat adalah suatu hal yang timbul pada diri seseorang dalam hal ini adalah peserta didik kemudian dari minat tersebut akan

muncul perhatian yang lebih dan terwujud sikap-sikap untuk mempelajari yang menjadi minatnya tanpa adanya paksaan atau tanpa ada yang menyuruh. Dalam pembelajaran, peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu yang dipelajarinya tentu akan memberikan perhatian yang lebih dan sikap untuk mempelajari mata pelajaran yang disukainya tersebut tanpa ada yang menyuruh. Jika peserta didik sudah memiliki minat yang baik maka akan berpengaruh juga pada hasil belajarnya.

Fasilitas belajar merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Segenap perlengkapan studi harus efisien, yaitu untuk membantu tercapainya perbandingan terbaik antara usaha belajar dan hasil belajar (The Liang Gie, 1994: 46). Fasilitas belajar yang memadai sangat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efisien. Peserta didik dapat belajar dengan baik apabila tersedia fasilitas belajar yang mendukung kebutuhan peserta didik dalam belajar. Apabila fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik telah terpenuhi, maka peserta didik tersebut akan terdorong untuk belajar dengan tekun dan membuat hasil belajar peserta didik tersebut menjadi baik. Maka dari itu, pentingnya fasilitas belajar yang memadai perlu diperhatikan oleh pihak sekolah maupun

orang tua peserta didik agar hasil belajar peserta didik dapat senantiasa maksimal.

Menimbulkan minat peserta didik menjadi hal yang patut diberi perhatian oleh guru dan orang tua. Karena dengan minat yang ada untuk belajar akan membuat aktifitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan belajar dapat tercapai. Selain itu, fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai berpotensi akan mencetak peserta didik dengan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya. Melihat latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar Sejarah siswa kelas X MIPA SMAN 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Jetis Bantul di Jalan Sumberagung Km. 11, Jetis, Bantul.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan September 2017 sampai Januari 2018.

### B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih dalam seberapa tingkat hubungan tersebut (Sutrisno Hadi, 2015: 250).

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010: 75), variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen (tergantung). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar ( $X^1$ ) dan Fasilitas Belajar ( $X^2$ ) dan variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar Sejarah ( $Y$ ).

### D. Defisini Operasional

#### 1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa suka, senang, dan tertarik

pada suatu hal dan terwujud dalam suatu tindakan positif.

Minat belajar dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1) memiliki kecenderungan untuk tetap memperhatikan, 2) perasaan suka dan senang, 3) mengengang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus

#### 2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan keseluruhan komponen yang saling mendukung satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut antara lain, gedung sekolah (penerangan dan sirkulasi udara), perabotan belajar yang baik, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, dan pembiayaan.

#### Hasil Belajar Sejarah

Hasil belajar adalah akumulasi akhir dari tahapan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar Sejarah merupakan hasil akhir dari proses belajar peserta didik dalam belajar Sejarah. Cara mengukur hasil belajar menggunakan tes tertulis. Tes tersebut antara lain nilai tugas, nilai Ulangan Harian, nilai Ujian Tengah Semester, dan nilai Ujian Akhir Semester. Data hasil belajar sejarah dalam

penelitian ini menggunakan nilai Ujian Tengah Semester

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sutrisno Hadi, 2015: 190). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/ 2018.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf 5%. Penentuan sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah populasi sebanyak 160 maka sampel yang digunakan sebanyak 110 orang yang merupakan kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/ 2018.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data untuk hasil belajar menggunakan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun ajaran 2017/2018.

#### b. Angket

Menurut Sugiyono (2015: 142) angket/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Responden diharapkan akan terbantu dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Selain itu, dalam kuesioner ini juga telah tersedia pilihan jawaban yang bisa disesuaikan dengan keyakinan dalam diri responden itu sendiri. Angket penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 194) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket tertutup adalah jenis kuesioner yang sudah

disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Isi kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 45 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 berdasarkan Surat Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

#### 2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Analisis yang digunakan untuk dapat mengetahui tujuan tersebut yaitu analisis korelasi dan regresi linier berganda. Untuk dapat menganalisis dengan analisis tersebut terdapat syarat yang harus dipenuhi normalitas dan linieritas.

Sebelum analisis korelasi dan regresi dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan sampel siswa sejumlah 110 siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/ 2018.

### 3. Uji Deskriptif

Pengkategorian dilakukan dengan dibuat berdasarkan nilai rata-rata variabel penelitian yang diperoleh dari nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi seperti pada tabel berikut.

#### 1) Minat Belajar

Pengkategorian berdasarkan data minat belajar yang dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengkategorian kategorisasi minat belajar adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**

Hasil Distribusi Frekuensi Kategori Minat Belajar

| Kategori | Interval Skor       | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------|---------------------|-----------|----------------|
| Baik     | $X > 77,00$         | 90        | 81,8%          |
| Cukup    | $49,00 < X < 77,00$ | 20        | 18,2%          |
| Kurang   | $X < 49,00$         | 0         | 0%             |

|        |       |      |       |
|--------|-------|------|-------|
| Rerata | 82,97 | Baik |       |
| Jumlah |       | 110  | 100,0 |

#### 2) Fasilitas Belajar

Pengkategorian berdasarkan data fasilitas belajar yang dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengkategorian kategorisasi minat belajar adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**

Hasil Distribusi Frekuensi Fasilitas

| Kategori | Interval Skor       | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------|---------------------|-----------|----------------|
| Baik     | $X > 66,00$         | 63        | 57,3%          |
| Cukup    | $42,00 < X < 66,00$ | 46        | 41,8%          |
| Kurang   | $X < 42,00$         | 1         | 9%             |
| Rerata   | 66,07               | Baik      |                |
| Jumlah   |                     | 110       | 100,0          |

#### 3) Hasil Belajar Sejarah

Pengkategorian berdasarkan data hasil belajar yang dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengkategorian kategorisasi minat belajar adalah sebagai berikut.

**Tabel 3**

Hasil Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar

| Kategori | Interval Skor       | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------|---------------------|-----------|----------------|
| Baik     | $X > 80,00$         | 14        | 12,7%          |
| Cukup    | $70,00 < X < 80,00$ | 93        | 84,5%          |
| Kurang   | $X < 70,00$         | 3         | 2,7%           |
| Rerata   | 74,90               | Cukup     |                |
| Jumlah   |                     | 110       | 100,0          |

#### 4. Prasyarat analisis

##### 1) Uji Normalitas

| Variabel          | Kolmogor v-Smirnov | Signifikansi | Keterangan |
|-------------------|--------------------|--------------|------------|
| Minat belajar     | 0,571              | 0,901        | Normal     |
| Fasilitas belajar | 0,906              | 0,385        | Normal     |
| Hasil belajar     | 1,298              | 0,069        | Normal     |

##### 2) Uji Linieritas

| Variabel            | F hitung | Signifikan | Keterangan |
|---------------------|----------|------------|------------|
| Minat Belajar Siswa | 0,795    | 0,759      | Linier     |
| Fasilitas Belajar   | 1,077    | 0,387      | Linier     |

##### 3) Uji Multikolinieritas

| Variabel                                | r hitung | Keterangan            |
|---|----------|-----------------------|
| Minat Belajar Siswa * Fasilitas Belajar | 0,265    | Non Multikolinieritas |

#### 1. Uji Hipotesis

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XMIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/ 2018.

**Tabel 4**

Hasil Uji Korelasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar

| Variabel      | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Minat belajar | 0,417    | 0,195   | Signifikan |

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis hubungan positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018 diterima.

- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/ 2018.

**Tabel 5**

Hasil Uji Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

| Variabel      | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Minat belajar | 0,652    | 0,195   | Signifikan |

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/ 2018 diterima.

- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 6****Hasil Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 34,680 di atas  $F_{tabel}$  (3,08) dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), maka hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018” diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dijelaskan besar sumbangan efektif dari masing-masing presiktor terhadap kriterium. Variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif (SE%) sebesar 12,0% dan fasilitas belajar sebesar 27,3%. Secara bersama-sama variabel minat belajar dan fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 39,3% terhadap hasil belajar. Ini membuktikan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar memberikan peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XMIPA SMA N 1 Jetis

Bantul tahun ajaran 2017/ 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,417,

| Variabel              | Unstandardized Coefficient B | T Hit | Sig.  | Kesimpulan |
|-----------------------|------------------------------|-------|-------|------------|
| (Constant)            | 40,872                       | 9,231 | 0,000 | Signifikan |
| Minat Belajar         | 0,183                        | 3,696 | 0,000 | Signifikan |
| Fasilitas Belajar     | 0,285                        | 6,216 | 0,000 | Signifikan |
| $F_{hitung} = 34,680$ |                              |       |       |            |
| $F_{tabel} = 3,08$    |                              |       |       |            |
| Sig. = 0,000          |                              |       |       |            |

$r_{tabel}$  sebesar 0,195, dengan signifikansi 0,000.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/ 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,652,  $r_{tabel}$  sebesar 0,195, dengan signifikansi 0,000.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIPA SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan pengujian nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,680,  $F_{tabel}$  sebesar 3,08 dengan signifikansi 0,000.



### B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan kesimpulan yang telah disajikan, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini variabel penelitian memberikan kontribusi sebesar 39,3% dan tersisa 60,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta  
Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset  
Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.  
The Liang Gie. (1994). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

### DAFTAR PUSTAKA

Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

